

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang (subyek) yang diamati. Dengan pendekatan ini, peneliti akan membuat deskripsi sistematis tentang objek penelitian, termasuk fakta, sifat, dan hal-hal terkait tema penelitian.¹

Terdapat jenis-jenis penelitian kualitatif meliputi:²

1. Fenomenologi

Adalah sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia dengan metode pemikiran logis, sistematis, dan kritis untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada.

2. Case Study (Studi Kasus)

Merupakan suatu penelitian empiris yang mengkaji suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata dengan batasan yang tidak jelas serta menggunakan multisumber bukti dimanfaatkan.

3. Grounded Theory³

Pendekatan ini merupakan metode riset kualitatif yang menggunakan prosedur sistematis untuk mengembangkan teori induktif tentang fenomena.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

² Abd Hadi, "Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi," *Penerbit: CV. Pena Persada*, 2021.

³ Abd Hadi, "Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi," *Penerbit: CV. Pena Persada*, 2021.

Tujuan utamanya yaitu untuk memperluas penjelasan fenomena dengan mengidentifikasi elemen kunci dan mengkategorikan hubungan elemen-elemen tersebut dalam konteks dan proses percobaan.

4. Etnografi atau Etnometodologi

Model ini yaitu model penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik kultural individu atau kelompok orang dalam masyarakat kultural, untuk memahami konteks dan makna budaya mereka.

Dari penjabaran definisi diatas yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian case study atau studi kasus karena peneliti ingin memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas yang sedang berlangsung, yaitu program BTQ di SDN 1 Mojoagung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif case study untuk meneliti kegiatan ilmiah intensif dan mendalam tentang program BTQ, dengan menggunakan instrumen penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data diperkuat oleh pendapat Sugiyono bahwa Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti.⁴ Sehingga, dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam atau handphone.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SDN 1 Mojoagung yang terletak di Desa Mojoagung, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64484. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena ingin meneliti program BTQ di sekolah tersebut melalui instrumen penelitian yang sudah dirancang sebelumnya.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sisanya berupa data pendukung seperti dokumen dan sumber tertulis lainnya. Sehingga sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan kata-kata serta tindakan karena data tersebut diperlukan untuk menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan, dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang sudah disusun, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan strategis dalam penelitian, sebab tujuan pokok penelitian ialah memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilakukan melalui berbagai sumber dan cara, diantaranya:

a. Wawancara

Pengertian dari wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵ Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi

⁵ Cholid Nurbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*”, (Cet. VIII (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).

yang valid. Untuk itu, perlu memperhatikan teknik wawancara yang tepat, misalnya memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan wawancara, serta membangun suasana yang akrab dan nyaman.⁶

b. Observasi

Pengertian dari observasi yaitu kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang dikaji. Pengamatan bisa dilakukan langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaannya memerlukan alat bantu seperti lembar catatan serta perangkat perekam elektronik (hp, perekam suara, kamera, dll) sesuai yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Pengertian dari dokumentasi yaitu proses pengumpulan data melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan sejenisnya. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, karena pada teknik-teknik tersebut membantu dalam memperoleh data yang valid dan akurat tentang implementasi program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDN 1 Mojoagung Kabupaten Nganjuk. Selanjutnya, Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa, observasi di kelas, dan mengumpulkan dokumen terkait program BTQ.

⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data memiliki arti yaitu alat untuk mengukur data yang dikumpulkan, terkait erat dengan metode pengumpulan data.⁸

- a. Instrumen Utama dari instrumen pengumpulan data ini yaitu peneliti itu sendiri, karena peneliti bekerja penuh untuk mendapatkan dan mengolah data yang dibutuhkan, serta menjaga keakuratan data.
- b. Instrumen Bantu dari penelitian ini yaitu instrumen seperti pedoman wawancara dan alat perekam, yang digunakan untuk mengetahui implementasi program baca tulis Al-Qur'an BTQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN 1 Mojoagung Kabupaten Nganjuk.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, dan instrumen bantu seperti pedoman wawancara dan alat perekam. Karena peneliti perlu menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data, dan instrumen bantu dapat membantu meningkatkan keakuratan data. Sehingga, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data, dan alat perekam untuk merekam wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ditentukan dengan uji kredibilitas data, yang menurut Sugiyono memiliki enam jenis yaitu memperpanjang periode observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, pembahasan dengan rekan sejawat, dan analisis kasus negatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁹

⁸ Faiz Nubaila Nazza,..47

⁹ Wahyudin Nur Nasution, *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur*, 2017, 187.

Jenis triangulasi meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Penelitian ini memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sehingga, penelitian ini nanti dalam mengumpulkan data dan pengujian data dari berbagai informan, seperti pemimpin atau penentu kebijakan, dan siswa-siswi terkait kasus. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya diperoleh melalui wawancara, lalu dicek lagi lewat observasi, dan dokumentasi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, peneliti akan berdiskusi lebih mendalam dengan sumber data untuk memastikan data yang benar.¹⁰

Sehingga, peneliti memanfaatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk pengecekan keabsahan data. Karena dengan memeriksa data dari berbagai sumber dan teknik dapat meningkatkan keabsahan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Data diorganisir ke dalam kategori, dijabarkan menjadi unit-unit, disentesa, disusun membentuk pola, dipilih bagian penting, dan ditarik kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain. Tujuan utama analisis data ini ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:¹¹

¹⁰ Faiz Nubaila Hazza,...48

¹¹ Miles Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI Press, 2014), 20.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data ini memiliki arti yakni merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan mencari pola serta tema. Reduksi data berfungsi untuk memperjelas gambaran serta mempermudah proses pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ini menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, bisa juga dengan teks naratif. Penyajian data ini memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan atau Conclusion Drawing)¹²

Miles Huberman menyatakan bahwa verifikasi merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yaitu temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi, gambaran, hubungan kausal, atau teori, setelah dilakukan cross check dengan sumber lain melalui wawancara atau dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipakai meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data. Karena teknik-teknik tersebut dapat membantu peneliti menganalisis data secara sistematis dan akurat. Maka dari itu, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum data, penyajian data melalui penyajian data dalam bentuk uraian singkat, serta verifikasi dengan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

¹² Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 20.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy penelitian kualitatif ialah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang beserta perilaku yang diamati. Pendekatan Kualitatif digunakan dalam analisis karena persoalan yang dikaji tidak berkaitan dengan angka, melainkan bertujuan mendeskripsikan secara jelas, rinci, serta mampu menggali data yang mendalam dari fokus kajian.¹³ Pada penelitian kualitatif senantiasa berupaya mengungkap suatu masalah, keadaan, atau kejadian sebagaimana adanya. Dari hasilnya difokuskan serta ditekankan pada upaya menyajikan gambaran secara obyektif serta sedetail mungkin mengenai kondisi sesungguhnya dari obyek yang diteliti. Tahapan-tahapan utama penelitian kualitatif meliputi:

1. Tahapan Deskripsi atau tahapan orientasi

Di tahapan ini, peneliti memaparkan hasil yang diamati, didengar, dan dirasakan, serta menghimpun data informasi yang diperoleh.

2. Tahapan Reduksi

Dalam tahap ini, peneliti menyaring semua data yang didapat dari tahap pertama agar fokus diarahkan pada isu tertentu.

3. Tahap Seleksi.¹⁴

Tahap ini dengan menjabarkan fokus secara lebih detail dan menganalisis mengenai fokus masalah, sehingga menghasilkan tema, pengetahuan, hipotesis, atau teori baru.¹⁵ Secara spesifik, Sudjhana

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006).

¹⁴ *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁵ *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

menguraikan tujuh langkah penelitian kualitatif mencakup: Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Penetapan fokus masalah, Pelaksanaan penelitian, Pengolahan dan pemaknaan data, Pemunculan teori, serta Pelaporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian kualitatif yang digunakan adalah tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi. Karena tahap-tahap tersebut dapat membantu peneliti memperoleh data yang mendalam dan akurat tentang implementasi program BTQ di SDN 1 Mojoagung. Sehingga, peneliti melakukan tahap deskripsi dengan menjelaskan apa yang diamati, didengar, dan dirasakan, kemudian melakukan reduksi data dalam memfokuskan pada masalah tertentu serta seleksi untuk menguraikan fokus lebih rinci sekaligus mengkaji secara mendalam.